

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Penyuluh Pertanian terhadap Pengembangan Kelompok Wanita Tani dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hubungan antara peran penyuluh pertanian sebagai motivator, edukator, fasilitator, dan organisator secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pengembangan Kelompok Wanita Tani Nusa Indah dengan hasil uji  $R^2$  68,9%.
2. Peran penyuluh sebagai motivator, edukator, fasilitator, dan organisator secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kelompok wanita tani. Dari semua hasil uji  $t_{hitung}$  yang diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu peran penyuluh sebagai motivator ( $3,373 > 2,170$ ), edukator ( $2,482 > 2,170$ ), fasilitator ( $2,338 > 2,170$ ), dan organisator ( $3,115 > 2,170$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kelompok wanita tani.

### Saran

Berdasarkan pembahasan Peran Penyuluh Pertanian terhadap Pengembangan Kelompok Wanita Tani, adapun saran yang diberikan adalah:

1. Untuk penyuluh pertanian yang ada di lapangan agar lebih aktif lagi dalam melakukan penyuluhan. Supaya kelompok wanita tani dan masyarakat lebih paham tentang cara melakukan kegiatan dan bertani yang lebih baik lagi.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penelitian ini diharapkan agar dapat menggali lebih jauh lagi mengenai peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok wanita tani.